

## PELATIHAN PEMBUATAN SOUVENIR GANTUNGAN KUNCI DARI BAHAN RESIN

Nani Dian Sari<sup>1</sup>, Repi Justian<sup>2</sup>, Santi Purnama Sari<sup>3</sup>, Fani Puspitasari<sup>4</sup>, Hesti Umiyati<sup>5</sup>  
<sup>1,2</sup>Universitas Utpadaka Swastika; Jl. KS Tubun No 11 Pasar Baru Kec. Karawaci, Tangerang,  
Banten, Telp : (021)5589161  
e-mail: \*<sup>1</sup>[nanidiansari19@gmail.com](mailto:nanidiansari19@gmail.com), <sup>2</sup>[justianrepi365@gmail.com](mailto:justianrepi365@gmail.com),  
<sup>3</sup>[santipurnamasari31096@gmail.com](mailto:santipurnamasari31096@gmail.com), <sup>4</sup>[fanii@gmail.com](mailto:fanii@gmail.com), <sup>5</sup>[hestiumiyati@gmail.com](mailto:hestiumiyati@gmail.com)

Diterima:29 Mei 2024 | Dipublikasikan: 29 Juni 2024

### ABSTRAK

Meningkatkan kreativitas dan menghasilkan produk layak pasar sangat dibutuhkan ditengah menjamurnya pembentukan UMKM di Indonesia. Program pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Utpadaka Swastika dilakukan dengan memberikan keterampilan pembuatan gantungan kunci dari bahan resin yang dipadukan dengan katalis. kegiatan berlokasi di pendopo Universitas Utpadaka Swastika dengan peserta dari SMK Bhakti Anindya. Kegiatan ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenali teknik grafika dan kemampuan berwirausaha bagi siswa SMK Bhakti Anindya, tujuan dari pelatihan ini untuk menambah wawasan tentang pembuatan souvenir dari bahan resin, mengenalkan dan memberikan pelatihan, kegiatan yang dilakukan menyiapkan desain, koordinasi dengan peserta pelatihan, perancangan souvenir, pelaksanaan pelatihan, metode pelatihan pembuatan gantungan kunci secara langsung pada masyarakat khususnya siswa-siswi kelas XII DKV SMK Bhakti Anindya. Kegiatan tersebut mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan teknik grafika dari bahan resin dan katalis yang dipadukan dengan desain grafis sehingga menghasilkan souvenir gantungan kunci yang layak untuk dipasarkan.

**Kata kunci:** Resin, katalis, gantungan kunci

### ABSTRACT

*Increasing creativity and producing market-worthy products is very much needed amidst the mushrooming formation of MSMEs in Indonesia. The community service program carried out by the Utpadaka Swastika University Visual Communication Design Study Program is carried out by providing skills in making key chains from resin combined with a catalyst located in the Utpadaka Swastika University hall with participants from Bhakti Anindya Vocational School. This activity is expected to be useful for improving students' ability to recognize graphic techniques and entrepreneurship skills for Bhakti Anindya Vocational School students. The aim of this training is to increase insight into making souvenirs from resin, introduce and provide training, activities carried out to prepare designs, coordinate with training participants, designing souvenirs, conducting training, training methods for making key chains directly to the community, especially class XII DKV SMK Bhakti Anindya students. The activity was proven to be able to improve scientific and technological (IPTEK) capabilities regarding resin and catalyst materials combined with graphic design to produce key chain souvenirs worthy of being marketed.*

**Keywords:** Resin, catalyst, key chain

### PENDAHULUAN

Siswa dan siswi SMK Bhakti Anindya termasuk dalam kelompok siswa yang memiliki perkembangan *skill* yang memang berlatarbelakang desain grafis, hanya saja pelatihan ini lebih menfokuskan pada metode pengembangannya sehingga mampu mengasilkan produk yang fungsional dan layak pasar. Pembuatan souvenir gantungan kunci dari bahan resin dapat dilakukan

oleh siswa SMK dengan harapan mampu menumbuhkan jiwa kreatif pada siswa sebagai menjadi peluang usaha.

Souvenir dalam kamus KBBI yaitu souvenir/su·ve·nir/ n tanda mata; kenang-kenangan; cenderamata. Menurut Misgiya dan Atmojo dalam Serina Juli Kartika Napitupulu (2024) mengatakan Seni cenderamata yang dijajakan harus sesuai dengan kaidah-kaidah teori seni wisata yang didalamnya mengandung lima ciri khusus yakni (1) tiruan dari aslinya; (2) bentuknya mini; (3) penuh variasi, inovasi, dan kreatif, (4) ditinggalkan nilai sakral, magis, dan simbolisnya, dan (5) murah harganya. Souvenir sangat dekat dan familiar ditelinga masyarakat dan juga sangat mudah dipelajari, tergantung bahan dan jenisnya. Dalam hal ini souvenir yang dibuat adalah berupa gantungan kunci.

Gantungan kunci merupakan media atau alat untuk menggantung kunci, terbuat dari kayu, logam, plastik atau dengan berbagai macam bentuk yang lain yang mempunyai fungsi yang sama, tempat untuk menggatungkan dan menyangkutkan kunci. Pembuatan gantungan kunci sangat mudah untuk dipelajari, selain unik dan juga menarik gantungan kunci sangat mudah untuk di temukan ditengah-tengah masyarakat serta yang menggunakannya hampir secara merata. Maka dari itu, gantungan kunci berbahan utama resin ini sangat tepat untuk mengembangkan ide kreatifitas siswa-siswa SMK Bhakti Anindya bertujuan untuk mengembangkan karya grafis mereka serta digunakan bahan resin sebagai bahan utama. Selain resin mudah ditemukan, harganya pun lebih terjangkau sehingga dianggap cocok menjadi bahan untuk ide bisnis.

Resin adalah getah yang berasal dari tumbuhan, karakternya cepat membeku, membentuk massa yang padat, resin termasuk bahan komposit yang tidak dapat mengalirkan arus listrik (bersifat sebagai isolator) (Ahmad Yani, 2018), resin bersifat transparan, tidak dapat dilarutkan oleh air, tidak mudah terbakar, resin sudah digunakan sejak zaman dahulu menurut beberapa sumber, resin organik digunakan sebagai pernis atau perekat, contoh getah resin damar sebagai pembuatan patung, dengan perkembangan teknologi ditemukanlah resin berbahan kimia, yang kegunaannya seperti melamin, epoxy, akrilik dan sebagainya, resin dipakai orang terutama sebagai perekat, pelapis makanan agar mengkilat, bahan campuran parfum, pernis dan sebagainya (Dwi Asmi, Agung Abdi Kiswandono, 2016).

Resin yang digunakan dalam pelatihan ini adalah bahan kimia yang berbentuk cair, menyerupai minyak goreng tetapi agak kental. Menggunakan resin bening untuk menonjolkan kebeningannya, dapat juga digunakan sebagai pengganti mika, sedangkan untuk resin keruh lebih banyak digunakan untuk pembuatan souvenir yang tidak tembus pandang, resin mudah dibeli ditoko bahan kimia dengan harga yang murah (Ni Made Ary Widiastini, Nyoman Dini Andiani, 2017).

## METODE DAN BAHAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi survei dan wawancara, ceramah atau diskusi, praktik dan demonstrasi, dan yang terakhir adalah evaluasi.

### Survei dan Wawancara

Metode survei dan wawancara bertujuan untuk proses pengumpulan data yang dapat dijadikan patokan dalam menyelesaikan suatu persoalan yang dihadapi. Data-data yang dikumpulkan berkaitan dengan pemetaan dari peserta pelatihan. Adapun peserta pelatihan Siswa - siswi SMK Bhakti Anindya.

### Ceramah atau Diskusi

Kegiatan ceramah atau diskusi dalam pelatihan ini melibatkan seluruh peserta Kegiatan ceramah atau diskusi dilakukan dengan cara memaparkan materi pendampingan pembuatan gantungan kunci dari bahan resin.

### Praktik dan Demonstrasi

Metode praktik dan demonstrasi merupakan suatu pendekatan yang dilakukan dengan cara mempraktekkan secara langsung kepada peserta pelatihan bagaimana cara membuat souvenir gantungan kunci dari resin dengan memberikan pelatihan teknik secara langsung untuk pembuatan gantungan kunci, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1 berikut :



**Gambar 1**  
Proses pembuatan souvenir gantungan kunci

Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan adalah :

**Alat**



**Gambar 2**  
Laptop



**Gambar 3**  
Printer



**Gambar 4**  
Gunting



**Gambar 4**  
Silikon (cetakan resin)



**Gambar 5**  
Penggaris

### Bahan



**Gambar 6**  
Glossy Photo Paper



**Gambar 7**  
Resin dan Katalis



**Gambar 8**  
Ring untuk Gantungan

### HASIL KEGIATAN

Kegiatan pelatihan pembuatan gantungan kunci dari bahan resin dilaksanakan di Pendopo Universitas Utpadaka Swastika, Jl. KS. Tubun, Kelurahan Pasar Baru, Kecamatan Karawaci, Tangerang Banten, pada kegiatan Ramadhan UTPAS, diikuti oleh Dosen beserta Tenaga Kependidikan UTPAS dan guru beserta siswa/I DKV SMK Bhakti Anindya. Kegiatan dilaksanakan selama 1 (satu) hari pada tanggal 27 Maret 2024 mulai pukul 09:00 WIB s.d. selesai.

Indikator keberhasilan suatu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan faktor yang sangat penting dalam mengembangkan produk kerajinan yang dibuat. Selain itu, dapat dijadikan tolak ukur sejauhmana peserta pelatihan mampu mengimplementasikan materi yang disampaikan baik dari sisi teknis, garapan, fungsi dan kegunaannya (Justian, dkk, 2023).

**Tabel 1.**  
Indikator Capaian

No.	Jenis Bidang Capaian	Uraian Hasil Capaian	Jumlah Peserta	Persentase
1.	Penguasaan media, alat dan bahan	Peserta pelatihan sudah bisa menggunakan berbagai media seperti komputer dan printer untuk mencetak desain dan <i>adobe Ilustrasi</i> sebagai media untuk mendesain.	70	100%
2.	Penguasaan teknik rancangan dan garapan	Peserta pelatihan mampu mengimplementasikan Teknik <i>cutting</i> sehingga menghasilkan hasil <i>cutting</i> yang sempurna dan teknik cetak dengan mengaduk serta menuangkan bahan utama resin dan katalis sesuai takaran kedalam cetakan sehingga mampu	63	90%



		menghasilkan produk gantungan kunci yang rapi dan layak pasar.		
3.	Pengembangan produk	Peserta pelatihan mampu mengembangkan produk souvenir yang menggunakan bahan resin dan katalis menjadi produk desain souvenir. (desain yang <i>custom</i> )	63	90%

Tahapan proses pembuatan gantungan kunci dari bahan resin ada beberapa tahapan yang harus diikuti. Adapun tahapan dalam pembuatan produk gantungan kunci dari bahan resin adalah sebagai berikut:

1. Mencetak Desain

Desain memiliki peran sangat penting dalam pembuatan souvenir gantungan kunci. Pelaksanaan workshop ini menggunakan desain yang sudah ada yaitu desain logo Universitas Utpadaka Swastika. Tahap ini lebih menjelaskan teknik cara mencetak desain tersebut ke media kertas sehingga hasilnya maksimal dan efektif.



**Gambar 9**  
Proses pencetakan Desain

2. Tahap *Cutting*

Tahap *cutting* ini yaitu tahap memotong desain sesuai dengan pola logo.



**Gambar 10**  
Proses *cutting* Desain

3. Tahap Penyiapan Alat dan Bahan Cetak

Sebelum melakukan pencetakan siapkan dulu alat dan bahan seperti cetakan, resin dan

katalis yang sudah dicampur sesuai dengan takaran 3:1. Takaran tersebut juga tidak bisa menjadi patokan tergantung kualitas bahan katalis. Bahan katalis berfungsi sebagai cairan pengeras resin.



**Gambar 11**

Proses Penyiapan Alat dan Bahan Cetak

4. Tahap Mencetak

Campuran bahan resin dan katalis disiapkan sesuai kebutuhan cetak. Selanjutnya katalis dituangkan ke dalam setengah cetakan. Setelah menuangkan setengah cetakan, letakan desain logo yang sudah di-cutting sesuai pola desain di atas cairan katalis. Lakukan dengan hati-hati sehingga desain tersebut berada diposisi yang tepat. Selanjutnya tuangkan lagi sisa cairan campuran katalis sampai memenuhi cetakan. Lalu diamkan sampai mengeras.

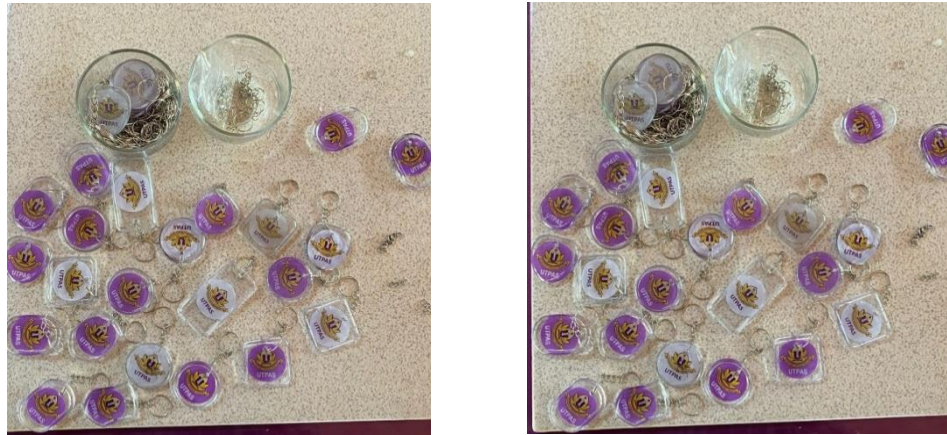


**Gambar 12**

Proses Mencetak

5. Tahap *Finishing*

Tahap *finishing* adalah tahap terakhir yaitu pemasangan ring gantungan kunci. Untuk menghasilkan hasilnya yang maksimal (bening sempurna) bisa disapukan resin epoxy dengan menggunakan kuas kecil.



**Gambar 13**  
Proses *Finishing*

### KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan gantungan kunci dari bahan resin ini dapat membuat peserta yang ikut berpartisipasi memiliki wawasan mengenai metode pengembangan teknik cetak, menjadi sebuah produk dengan menggunakan bahan utama yaitu resin dan katalis. Pelatihan yang diikuti oleh siswa/i SMK Bhakti Anindya kelas XII DKV mampu menghasilkan gantungan kunci sebagai souvenir.

Berdasarkan hasil dan luaran yang dicapai dalam kegiatan “Pelatihan Pembuatan Gantungan Kunci dari Bahan Resin di SMK Bhakti Anindya” dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Peserta pelatihan memiliki wawasan dan memahami tentang bahan resin dan katalis dengan baik.
2. Peserta pelatihan mengetahui bahan dan peralatan yang digunakan dalam pembuatan gantungan kunci dengan bahan resin.
3. Peserta pelatihan memahami cara mengolah bahan resin dan katalis dengan aman dalam pembuatan souvenir gantungan kunci.
4. Produk gantungan kunci yang dihasilkan rapi, terutama bagi mereka yang baru mengenal bahan resin.

Diharapkan siswa/i dapat mengembangkan kemampuannya dalam menggunakan teknik cetak untuk mengembangkan karya desain grafis menjadi sebuah produk baru dengan bentuk dan desain yang *custom*, sehingga mampu memproduksi model souvenir yang lebih bervariasi seperti liontin, bross hijab dan lain-lain.

### DAFTAR REFERENSI

- Dwi Asmi, Agung Abdi Kiswandono, Y. Y. (2016). Pelatihan Pembuatan Cinderamata Gantungan Kunci Menggunakan Material Resin Bagi Para Ibu Rumah Tangga Di Desa Braja HarjoSari Lampung Timur. *Jurnal Sakai Sambayan*, 3(1), 43–46.



- Justian, R. Nani, S, D & Santi, S, P. (2023). Pelatihan Industri Kerajinan Ornamen dan Kaligrafi Masjid di Desa Kumun Hilir Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh, Jambi. *Bhaktimas Journal*. 1(2), 60-69.
- Muis, A. (2018). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Bengkel menjadi Merchandise dan Peraga Pengenalan Part Motor Berbahan Resin. In *Unesa* (pp. 1–6). Surabaya.
- Noorly Evalina, Rachmad Abduh, Arfis (2019): Pembuatan Gantungan Kunci Dari Bahan Resin Di Desa Jaharun A: Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan
- Serina Juli Kartika Napitupulu, Sri Wiratma (2024): Penciptaan Souvenir Kipas Tangan Ornamen Batak Toba Dengan Teknik Batik Tulis: *Cendikia Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*
- <https://www.rarissa.com/gantungan-kunci>